

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Jenis penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif, pengumpulan data dengan teknik penelitian lapangan. Penelitian kualitatif (Qualitatif research) merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Kebanyakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif, penelitian yang memberikan deskripsi atau gambaran tentang situasi yang kompleks dan arah bagi penelitian selanjutnya.

Penelitian kualitatif juga merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum dan menafsirkan makna data.

B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian

a. Situasi Sosial

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi dan sampel sebagaimana yang digunakan dalam penelitian kuantitatif, tetapi oleh Spradley dinamakan “social situation” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. Lokasi yang peneliti pilih untuk penelitian ini yaitu berada di Pondok Pesantren yang bertempat di desa Pampangan.

Pemilihan lokasi ini berdasarkan bahwa sekolah ini relevan dengan judul penelitian yang peneliti lakukan, mengingat pondok pesantren al-furqon ini merupakan salah satu sekolah di desa Pampangan yang memiliki lingkungan sekolah yang mendukung dalam proses pembelajaran dan pembinaan karaktersiswa, baik dari sisi bangunan maupun sarana dan prasarana. Peneliti memilih lokasi ini juga berdasarkan bahwa lokasi sekolah yang dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut. Maka dari itu peneliti memilih pondok pesantren al-furqon Pampangan sebagai lokasi penelitian.

b. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah guru dan siswa beserta staff pondok pesantren al-furqon yang dijadikan target pengumpulan data oleh investigator. Subjek penelitian dipilih melalui proses sampling. 36 Teknik sampling, dengan kata lain merupakan cara untuk memperoleh subjek riset. Subjek penelitian dalam

penelitian ini guru dan siswa siswi beserta staff pondok pesantren al-furqon di desa pampangan.

c. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif karena penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Sumber data yang akan digunakan peneliti ini terbagi atas dua bagian yaitu:

1. Data primer

Yaitu data yang akan diambil langsung dari objek penelitian yaitu guru dan siswa beserta staff pondok pesantren alfurqon pampangan di desa pampangan.

2. Data sekunder

Yaitu data yang diambil dari beberapa dokumen sekolah dokumen guru, kajian-kajian teori dan karya tulis yang ada relevansi dengan masalah yang akan diteliti.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku terhadap objek sasaran.

Peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian dalam pengamatan ini. Sutrisno mengemukakan:“Bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi artinya peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati secara cermat dan mencatat apa saja yang terjadi saat guru memberikan pengajaran terkait pembelajaran di pondok pesantren al-furqon desa pampangan. Jadi kegiatan observasi ini peneliti hadir di tempat penelitian tetapi tidak terjun langsung ke dalam kegiatan yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon. Data yang didapatkan dari hasil wawancara akan diuraikan dalam bentuk teks naratif. Dalam hal ini peneliti menanyakan

tentang komunikasi interpersonal yang ada dalam sekolah antara guru dan murid di pondok pesantren al-furqon desa pampangan program yang mendukung komunikasi interpersonal, komunikasi interpersonal, dan hasil serta evaluasi komunikasi interpersonal dalam kegiatan pembelajaran antara guru dan murid di sekolah dengan rincian yang sudah dijelaskan pada tahap penjelasan pelaksanaan penelitian disub bab sebelumnya.

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara peneliti juga melakukan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, baik dokumen yang telah tersedia di lapangan penelitian maupun dokumen yang dibuat oleh peneliti berupa gambar, salinan berkas, rekaman gambar bergerak dan lain sebagainya.

e. Teknik Analisis Data Analisis

Data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responded atau sumber data terkumpul. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang berarti memberikan penjelasan yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Metode ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau

generalisasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif iniyaitu:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya kembali bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data ini disajikan dalam bentuk uraian singkat, padat dan jelas yang digambarkan dalam bagan. Pada tahap ini peneliti membuat uraian dari temuan pada tahap reduksi data yang didapat tentang komunikasi interpersonal yang ada dalam sekolah antara guru dan murid di pondok pesantren al-furqon di desa pampangan.

c. Uji Keterpercayaan Data

Dalam penelitian kualitatif ini uji keabsahan data atau uji keterpercayaan data meliputi kredibilitas dan triangulasi. 1. Kredibilitas Peneliti sebagai instrumen dalam penelitian ini mempunyai peran penting dalam menentukan dan memvalidasi data, sumber data, kesimpulan dan hal-hal penting lainnya. Untuk menghindari kebiasandata maka data yang peneliti dapatkan harus diuji kredibilitasnya.

d. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Untuk membuktikan apakah peneliti itu melakukan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan atau tidak, maka akan lebih baik kalau dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan ini dilampirkan dalam penelitian.

e. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat

memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Triangulasi semakin lazim dipakai dalam penelitian kualitatif karena terbukti mampu mengurangi bias dan meningkatkan kredibilitas penelitian.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan

sumberperolehandata. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi

Waktu Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi

yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

G. Rencana Dan Waktu Penelitian

1. Rencana penelitian No Kegiatan Sep Okt Nov Des Jan Feb Mar 1

Tahap Persiapan Penelitian Penyusunan dan Pengajuan Judul Pengajuan Proposal Perizinan Penelitian 2 Tahap Pelaksanaan

a. Pengumpulan Data

b. Analisis Data

Tahap Penyusunan Laporan Waktu Penelitian Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan. Dua minggu pengumpulan data dan dua minggu pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.